



PENGARUH PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Lia Kusuma Dewi¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Nik Amah³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

Email: kusumadewi05.09@gmail.com¹⁾, anny.asmara@gmail.com²⁾,
sigmaku87@gmail.com³⁾

Abstract

The purpose of this study was to empirically examine the effect of profitability and earnings management on tax avoidance with corporate social responsibility as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2017. The data used in this research are secondary data obtained from annual reports in 2015-2017 which are listed on the Indonesian stock exchange. While the research sample collection technique uses a purposive sampling method in order to obtain a sample of 60 company annual reports. The method of data analysis uses multiple linear regression analysis and moderate regression analysis (MRA). Data were processed using SPSS Statistics Version 17 program.

The results of this research test profitability (ROA) does not affect the tax avoidance (ETR) in manufacturing companies. Earnings management has no effect on tax avoidance (ETR) in manufacturing companies, whereas corporate social responsibility (CSR) does not moderate the effect of profitability (ROA) on tax avoidance (ETR) in manufacturing companies, and corporate social responsibility (CSR) does not moderate the effect of earnings management against tax avoidance (ETR) in manufacturing companies.

Keywords: Profitability, Profit Management, Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas dan manajemen laba terhadap *tax avoidance* dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan pada tahun 2015-2017 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan teknik pengumpulan sampel penelitian menggunakan metode *sampling purposive* sehingga diperoleh sampel 60 laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan *moderate regression analysis* (MRA). Data diolah dengan menggunakan program SPSS Statistics Versi 17. Hasil uji penelitian ini profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan manufaktur. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan manufaktur, sedangkan *corporate social responsibility* (CSR) tidak memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan manufaktur, dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : Profitabilitas, Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, *Corporate Social Responsibility*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada geografis yang strategis, di mana Indonesia menjadi kawasan perdagangan dunia. Keadaan ini juga bisa menarik para pengusaha yang ingin mendirikan usahanya di Indonesia, baik para pengusaha dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan perusahaan sendiri menjadi tingkat keuntungan bagi Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan negara terutama pajak. Pajak adalah sektor penting dalam perekonomian di Indonesia, karena dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki jumlah yang lebih besar daripada sumber penerimaan lainnya (non pajak). Menurut Amalia (2014) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah kegiatan untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada pemegang saham. Penghindaran pajak ini didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perekonomian yang semakin terbuka, suatu negara akan menawarkan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya. Dalam penelitian Hoque, all. (2011). Telah terungkap bahwa ada beberapa cara di mana perusahaan melakukan penghindaran pajak, termasuk: (1) menunjukkan laba dari aset operasi seperti capital gain, sehingga mengurangi laba bersih perusahaan dan hutang pajak. (2) mengakui pengeluaran modal sebagai biaya operasional dan membebankan yang sama pada laba bersih sehingga mengurangi pajak perusahaan. (3) mengenakan biaya pribadi sebagai biaya bisnis untuk mengurangi laba bersih. (4) untuk memaksakan penyusutan yang berlebihan dari produksi di bawah nilai penutupan untuk juga mengurangi penghasilan kena pajak. (5) mencatat pembuangan berlebihan bahan baku di industri manufaktur untuk mengurangi laba kena pajak.

Menurut Prakosa (2014) disebutkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang baik dan bahwa perusahaan yang memiliki nilai kompensasi pajak yang lebih rendah memiliki tarif pajak efektif tinggi (ETR). Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam laba yang berasal dari pengelolaan aset yang dikenal sebagai Return On Asset (ROA). Return On Assets (ROA) memiliki hubungan dengan laba bersih perusahaan dengan pengenaan pajak penghasilan pada perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin besar laboratorium bersih perusahaan yang diperoleh. Teori agensi yang akan merangsang agen untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika laba yang diperoleh tinggi, jumlah pajak penghasilan akan meningkat berdasarkan pada peningkatan pendapatan perusahaan sehingga juga meningkatkan penggelapan pajak oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, Corporate Social Responsibility (CSR) dipilih sebagai variabel moderasi karena CSR dipandang sebagai sarana oleh manajemen untuk berinteraksi dengan masyarakat luas untuk mempengaruhi persepsi. Corporate Social Responsibility (CSR) juga merupakan upaya untuk mengurangi masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga distribusi kekayaan yang seimbang di masyarakat. Selain itu, CSR diterapkan untuk mencegah dampak negatif yang terjadi pada perusahaan atau pengusaha yang memengaruhi penggelapan pajak. Tujuan penelitian ini



adalah untuk menguji secara empiris Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Agensi

Teori keagenan atau teori keagenan adalah kontrak yang menghubungkan antara manajer keuangan dan pemegang saham. Dalam penelitian ini, konflik terjadi dengan kepentingan pendapatan perusahaan antara pengumpulan pajak dan pembayaran pajak (manajemen pajak). Inspektur mengharapkan penghasilan besar dari pengumpulan pajak. Hubungan antara manajer keuangan dan pemegang saham dapat memicu informasi asimetris, di mana manajer keuangan, sebagai pihak, memiliki akses langsung ke informasi perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi tertentu ke bagian internal perusahaan.

Tax Avoidance

Pajak ialah iuran/pembayaran kas kepada negara yang terutang oleh yang wajib dan pembayarannya menurut peraturan – peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan gunanya untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan (Waluyo, 2013 : 2). Menurut Brown Karen B (2012 : 1) penghindaran pajak merupakan penghinaan terhadap administrasi pajak, wajib pajak yang terlibat dalam transaksi penghindaran pajak dapat merusak kemampuan otoritas pajak, dimana otoritas pajak tersebut bertujuan untuk memprediksi jumlah pendapatan akan dinaikkan oleh ketentuan pajak yang telah diberikan. Penghindaran pajak perusahaan menghadirkan tantangan serius bagi yang efektif administrasi undang – undang perpajakan. Penghindaran pajak melibatkan pengaturan suatu tindakan untuk mendapatkan keuntungan pajak, manfaat atau pengurangan dengan cara tidak diinginkan oleh undang – undang perpajakan. Hal ini adalah manipulasi hukum yang tidak dapat diterima yang tidak seperti mitigasi pajak yang sah.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga membrikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010 : 115).

Manajemen Laba

Menurut Schipper (1989), manajemen laba mengganggu proses penyusunan laporan keuangan eksternal untuk keuntungan pribadi. Padahal, menurut Jensen dan Meckling (1976), konflik antar lembaga terjadi karena perbedaan kepentingan dan pemisahan antara pemilik dan manajer. Pemisahan antara pemilik dan manajer ini menghasilkan informasi asimetris, di mana manajer lebih mengetahui informasi dan prospek perusahaan di masa depan, sehingga mereka dapat mengambil tindakan untuk keuntungan mereka sendiri, salah satunya adalah aktivitas manajemen laba. Manajemen laba dapat memengaruhi perencanaan pajak karena manajemen laba akan mengubah pendapatan kena pajak yang nantinya akan mengubah beban pajak (Kamila dan Martani, 2013).



Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan relatif terhadap kelompok yang memiliki kepentingan pada perusahaan secara keseluruhan (Arthana, 2011). Pengungkapan CSR yang tinggi akan memberikan citra positif bagi perusahaan. Perusahaan akan mempertahankan citra positif komunitas ini dengan membayar pajak dan tidak menghindari pajak dari nilai-nilai CETR yang tinggi. Pengungkapan CSR yang tinggi akan memberikan citra positif bagi perusahaan. Perusahaan akan mempertahankan citra positif masyarakat dengan membayar pajak dan bukan dengan menghindari nilai CETR yang tinggi. Berdasarkan kajian teori diatas hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ :Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan

H₂ :Pengaruh Manajemen Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan

H₃ :Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Memoderasi Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

H₄ :Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Memoderasi Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance*

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2017 dengan populasi sebanyak 144 perusahaan. Data perusahaan ini didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web perusahaan perbakan yang terkait. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017 : 144). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Selain dilakukan analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) akan dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan populasi perusahaan manufaktur tersebut penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yakni menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur	144
2	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(3)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasi laporan tahunan selama tahun 2015 – 2017 berturut – turut	(57)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian	(48)
5	Perusahaan yang tidak mempublikasi mata uang rupiah	(6)
6	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR selama tahun 2015 – 2017 berturut – turut	(10)
	Jumlah Perusahaan	20
	Sampel	60

Sumber : Data diolah 2019

Adapun untuk pengukuran variabel dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 2. Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
1	<i>Tax Avoidance</i>	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	Sandy, Lukviarman (2015)
2.	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio	Nursani, Diamonalisa, Sukarmanto (2017)
3	Manajemen Laba	$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$	Rasio	Septiadi, Robiansyah, Suranta (2017)
4	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSR = \frac{\sum x}{n}$	Rasio	GRI G4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	37	.001	.222	.08243	.051598
ManajemenLaba	37	-.016	2.085	.78743	.403410
TaxAvoidance	37	.109	.768	.26351	.097075
CSR	37	.692	.934	.84689	.067380
Valid (listwise)	N 37				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) variabel profitabilitas sebesar 0,001 dimiliki oleh Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2015 dan tertinggi (maximum) sebesar 0,222 dimiliki oleh Arwana Citra Mulia Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,08243 dengan *standar deviation* sebesar 0,051598. Nilai manajemen laba terendah (minimum) sebesar -0,016 dimiliki oleh Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2015 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 2,085 dimiliki oleh Lion Metal Works Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,78743 dengan standar deviation sebesar 0,403410. Nilai *corporate social responsibility* terendah (minimum) sebesar 0,692 dimiliki oleh Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2015 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,934 dimiliki oleh Jembo Cable Company pada tahun 2015. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,84689 dengan *standar deviation* sebesar 0,067380.

Setelah melakukan uji hipotesis, maka selanjutnya uji asumsi klasik dan uji *moderated regresi analysis* untuk memperoleh hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. *Moderated regresi analysis* digunakan untuk menguji efek moderasi dalam persamaan regresi liniernya secara bertahap. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2. Maka rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 3 dan hipotesis 4. Maka rumus *moderated regresi analysis* adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z$$



Tabel 4. Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.70144406
Most Extreme Differences	Absolute		.385
	Positive		.385
	Negative		-.292
Kolmogorov-Smirnov Z			2.986
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 2,986 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.000 kurang dari 0,05, maka model regresi tidak layak dipakai karena tidak memenuhi kriteria. Maka selanjutnya dilakukan pehapusan data – data perusahaan yang outlier.

Tabel 5. Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.09144333
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.156
	Negative		-.156
Kolmogorov-Smirnov Z			.951
Asymp. Sig. (2-tailed)			.326

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Asymp Sig (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,326 yang lebih besar dari 0,05, maka data telah memenuhi asumsi distribusi normal.

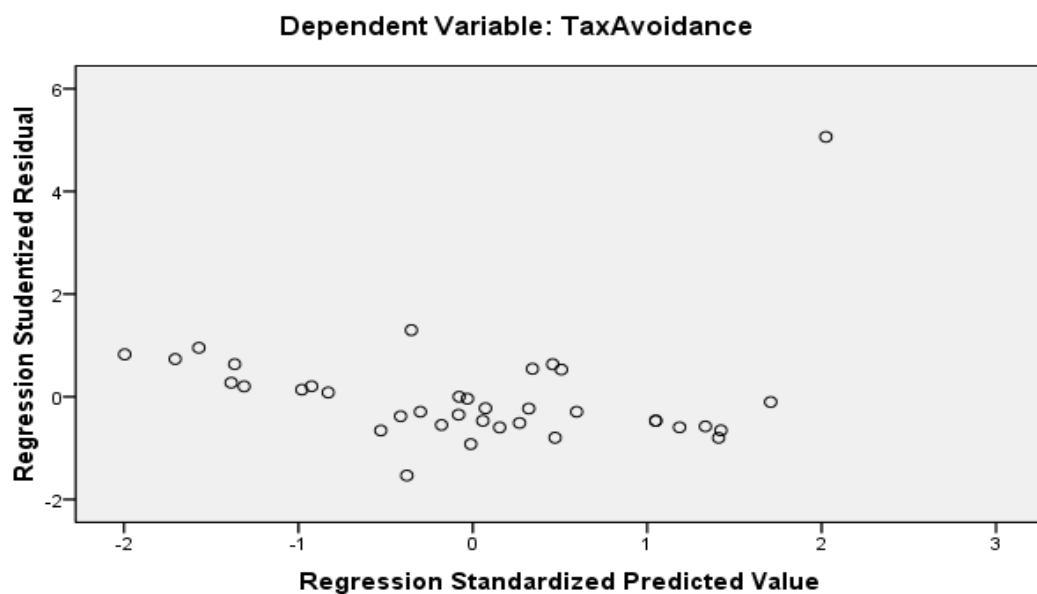
Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	.329	.036		9.040	.000	
Profitabilitas	-.439	.343	-.233	-1.281	.209	.786 1.273
ManajemenLaba	-.038	.044	-.156	-.857	.397	.786 1.273

a. Dependent Variable: TaxAvoidance

Pada tabel diatas dilakukan pada variabel Profitabilitas (X1) dan Manajemen Laba (X2). Nilai *Tolerance* pada variabel profitabiliats sebesar 0,786, sedangkan nilai *tolerance* pada variabel manajemen laba sebesar 0,786. Nilai VIF pada varibel profitabilitas sebesar 1,273, sedangkan nilai VIF pada variabel manajemen laba sebesar 1,273. maka dapat disimpulkan bahwa masing – masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

Scatterplot



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output yang disajikan pada gambar 4.1. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas. Titik-titik menyebar dibawah angka 0 yang merupakan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam suatu model regresi. Sehingga model regresi tersebut layak digunakan pada penelitian ini.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Keterangan	Du	DW	4 – dU
Nilai Statistik	1,590	1,973	2,426

Berdasarkan output yang disajikan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Whatson (DW) sebesar 1,973. Kemudian nilai dU pada tabel *Durbin-Whatson* pada signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah data sebanyak $n = 37$ dan variabel independen berjumlah $k = 2$ maka nilai dU adalah 1,590. Sehingga kesimpulan bahwa data dikatakan tidak ada autokorelasi (positif/negatif) jika $du < d < 4 - du$. Maka tabel 4.8. Menunjukkan bahwa nilai dU sebesar 1,590 lebih besar dari DW sebesar 1,973 lebih kecil dari nilai 4-dU sebesar . Pengambilan keputusan dengan ketentuan $dU \leq d \leq 4 - dU$, maka nilainya adalah $1,590 \geq 1,973 \leq 2,41$. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini masih terdapat autokorelasi pada model regresi.

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients	Std. Error	Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.329	.036		9.040	.000		
	Profitabilitas	-.439	.343	-.233	-1.281	.209	.786	1.273
	ManajemenLaba	-.038	.044	-.156	-.857	.397	.786	1.273

a. Dependent Variable: TaxAvoidance

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4.9 tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Tax Avoidance} = -0,329 - 0,439 \text{Profitabilitas} - 0,038 \text{Manajemen Laba}$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α): Apabila nilai profitabilitas (ROA) dan manajemen laba bernilai nol,

maka nilai *tax avoidance* perusahaan sebesar 0,329.

2. Koefisien regresi (β_1) variabel profitabilitas (X_1): Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar -0,439. Apabila nilai profitabilitas (ROA) naik 1 satuan maka *tax avoidance* perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,439. Koefisien bernilai negative artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan akan mengakibatkan penurunan pada *tax avoidance* perusahaan.
3. Koefisien regresi (β_2) variabel manajemen laba (X_2): Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar -0,038. Apabila nilai manajemen laba naik 1 satuan maka *tax avoidance* perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,038. Koefisien bernilai negatif artinya apabila manajemen laba mengalami kenaikan akan mengakibatkan penurunan pada *tax avoidance* perusahaan.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.336 ^a	.113	.060	.094094	1.973

a. Predictors: (Constant), ManajemenLaba, Profitabilitas

b. Dependent Variable: TaxAvoidance

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,060. Hal ini berarti bahwa 6% variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan bahwa profitabilitas mempengaruhi variabel *tax avoidance* dan sisanya 94% dipengaruhi variabel lain dalam

Tabel 10 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	.329	.036		9.040	.000	
Profitabilitas	-.439	.343	-.233	-1.281	.209	.786 1.273
ManajemenLaba	-.038	.044	-.156	-.857	.397	.786 1.273

a. Dependent Variable: TaxAvoidance

penelitian ini.

Berdasarkan output tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,281 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,026 dengan nilai signifikan sebesar 0,209 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan. Sedangkan manajemen laba memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,857 lebih kecil dari

t_{tabel} sebesar 2,026 dengan nilai signifikan sebesar $0,397 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan.

Tabel 11. Uji MRA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.096	.624		-.154	.879
	Profitabilitas	-5.401	4.324	-2.871	-1.249	.221
	ManajemenLaba	.990	.808	4.114	1.226	.230
	CSR	.504	.732	.350	.690	.496
	ProfitabilitasxCSR	5.718	4.942	2.729	1.157	.256
	ManajemenLabaxCSR	-1.201	.945	-4.385	-1.272	.213

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), sehingga diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{Tax Avoidance} = -0,096 - 5,401 \text{ Profitabilitas} + 0,990 \text{ Manajemen Laba} + 0,504 \text{ Corporate Social Responsibility} + 5,718 \text{ Profitabilitas} * \text{Corporate Social Responsibility} - 1,201 \text{ Manajemen Laba} * \text{Corporate Social Responsibility}$$

Sehingga kesimpulan berdasarkan output tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas dengan *corporate social responsibility* ($X_1 * Z$) memiliki nilai koefisien 5,718 dan nilai signifikan sebesar $0,256 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* perusahaan. Sedangkan manajemen laba dengan *corporate social responsibility* ($X_2 * Z$) memiliki nilai koefisien -1,201 dan nilai signifikan sebesar $0,213 > 0,05$ maka *corporate social responsibility* tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance* perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV didapatkan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai *tax avoidance* (ETR). Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (ETR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2017. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance* (ETR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2015-2017.



Saran

Saran Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 harus mempertahankan nilai profitabilitas (ROA) karena nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai *tax avoidance*.

Saran Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang meneliti tentang *tax avoidance*. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat memilih jenis perusahaan yang lain sehingga dapat dilakukan perbandingan hasil mengenai hal-hal yang mempengaruhi *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, Ramantha (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional pada *Tax Avoidance*. *Universitas Udayana Bali*
- Barly Harry (2018). Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Universitas Pamulang*.
- Brown Karen (2012). *A Comparative Look At Regulation Of Corporate Tax Avoidance*. London New York
- Dewi dan Noviari (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Universitas Udayana*
- Dewinta, Setiawan (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Universitas Udayana, Bali*
- Ferdiawan, Firmansyah (2017). Pengaruh *Political Connection, Foreign Activity*, dan *Real Earnings Management* Terhadap *Tax Avoidance*. *Politeknik Keuangan Negara STAN, Jakarta, Indonesia*
- Ghozali (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang : *Universitas Diponegoro*
- Handayani (2017). Pengaruh *Return On Assets, Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Universitas Kristen Maranatha*
- Indrawan, Yaniawati (2014). *Metode Penelitian*. Bandung : PT Refika Aditama
- Kasmir (2010). *Akuntansi Manajemen*



- Nursari, dkk (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2009-2016). *Universitas Islam Bandung*
- Permata, Nurlela (2018). Pengaruh *Size, Age, Profitability, Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Universitas Islam Batik Surakarta*
- Putri,Putra (2017). Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan* dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *STIE Indonesia*.
- Sandy, Lukviarman (2013). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*:Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur. *Universitas Andalas, Padang*
- Sari, Adiwibowo (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Universitas Diponegoro*
- Septiadi, Robiansyah (2017). Pengaruh Manajemen Laba, *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Lingsing di BEI 2013-2015). *Universitas Bengkulu*
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta
- Supramono, Damayanti, 2010. *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Peritungan*. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET
- Waluyo, 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 11*. Jakarta : Silemba Empat